

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN

Bulan: April

Komoditas Rata-Rata Harga Harian atau mingguan 1 Beras 14.473 2 Bawang Merah 41.428 3 Cabai Rawit 42.355 4 Cabai Merah 36.769 5 Daging Ayam Ras 34.005 6 Telur ayam 24.406 7 Daging Sapi 120.000 8 Minyak Goreng 14.896 9 Gula 18.239

Bulan: Mei

Komoditas Rata-Rata Harga Harian atau mingguan 1 Beras 14.405 2 Bawang Merah 46.137 3 Cabai Rawit 44.471 4 Cabai Merah 46.137 5 Daging Ayam Ras 30.170 6 Telur ayam 27.177 7 Daging Sapi 121.307 8 Minyak Goreng 16.000 9 Gula 18.490

Bulan: Juni

Komoditas Rata-Rata Harga Harian atau mingguan 1 Beras 13.728 2 Bawang Merah 39.438 3 Cabai Rawit 37.379 4 Cabai Merah 33.000 5 Daging Ayam Ras 30.297 6 Telur ayam 25.970 7 Daging Sapi 120.000 8 Minyak Goreng 16.167 9 Gula 18.215

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Naiknya permintaan menjelang Lebaran Idul Fitri dan Lebaran Idul Adha tahun 2024 sehingga berdampak pada naiknya harga pangan tertentu.
- Kenaiikan harga pangan di sebabkan faktor cuaca dan banyaknya permintaan masyarakat .

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam bentuk pasar murah di Seluruh Kecamatan di Kota Makassar guna mengendalikan inflasi.
- Bersama-sama dengan semua tim Satgas Pangan maupun stakeholder lainnya yang terkait pangan, untuk konsisten menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan di Kota Makassar khususnya menjelang Lebaran Idul Adha 2024.
- Bekerja sama dengan Perum Bulog Sub Drive Makassar untuk penyaluran beras kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dilakukan sebagai upaya preventif pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat dan keterjangkauan harga bagi konsumen pada komoditas beras.
- Melakukan kegiatan pemantauan pasokan dan harga pangan secara rutin di Pasar Modern dan Tradisional.

- Monitoring stok pangan di distributor, serta bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk mengawasi pihak distributor yang menimbun pasokan pangan.
- Melaksanakan sidak pasar terhadap kelompok pangan yang cenderung mengalami lonjakan harga terutama di hari hari besar keagamaan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kegiatan pengawasan pangan terpadu ini dilakukan dalam rangka memantau harga dan stok pangan menjelang HBKN Bulan April tahun 2024. Pada hari Kamis 13 Juni 2024 Tim Satgas melakukan pengawasan tim terpadu di pasar Pa'baeng-baeng dalam rangka memastikan Stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan menjelang Idhul Adha. Hasil bahan pokok terpantau stabil di harga pasar Dimana harga minyak menurun di harga 16.000 untuk minyak curah. Sedangkan daging relative stabil di harga 110.000-120.000 /kg, telur pun mengalami penurunan yang signifikan di harga 45.000,50.000,55.000 /Rak yang sebelumnya 60.000,-Jadi secara umum harga sembako di pasar pa'baeng baeng masih relative terjangkau dan mencukupi belum ditemukan adanya kelangkaan. Serta di Glael harga komoditas tetap masih stabil, walaupun masih ada perbedaan lebih tinggi dibanding harga pasar tradisional, misalnya cabe rawit Rp. 95.000/Kg lebih tinggi dari cabe besar hanya berkisar Rp. 71.000/Kg, bawang putih Rp. 63.000/Kg, bawang merah bima Rp. 87.000/Kg, daging sapi lokal Rp. 178.000/Kg, daging impor (New Zealand) Rp. 229.000/Kg, daun bawang Rp. 82.000/Kg dan daun seledri Rp. 61.700, daging ayam ras Rp. 56.500/Kg dan telur Rp. 41.500/Kg.

2. KEGIATAN GERAKAN PANGAN MURAH (GPM) , Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan untuk menekan inflasi yang di akibatkan menjelang Idul Fitri di bulan Mei dan Idhul Adha bulan Juni tahun 2024 . Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari bulan April sampai bulan Juni. Kegiatan ini berlangsung lancar, berkat kerjasama dengan pihak Kecamatan, Kelurahan, Bulog Sub Drive Makassar, PT.Prima Food serta Distributor Telur yang ikut dalam kegiatan Gerakan Pangan Murah baik APBD maupun GPM Katapang Mandiri. Adapun komoditi yang dijual pada kegiatan ini antara lain; Beras (SPHP), minyak goreng, gula pasir, telur ayam ras, daging ayam dan komoditi pangan strategis lainnya. Selain itu juga menjual produk olahan pangan seperti olahan daging ayam dalam bentuk nugget maupun sosis). Melalui kegiatan ini Masyarakat sangat terbantu karena harga produk di jual lebih murah dari harga jual di pasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam bentuk pasar murah terkhusus untuk komoditi pangan yang cenderung menjadi penyebab inflasi, dan Gerakan pangan murah akan di laksanakan empat kali atau lebih setiap bulannya.